Keagungan
&
Hikmah Adzan

(17).Sangat menjauhkan diri dari perkara-perkara bid’ah, walaupun sudah menjadi kebiasaan mayoritas orang. Beliau saw bersabda,
مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ
“Barangsiapa melakukan suatu amalan yang bukan ajaran kami, maka amalan tersebut tertolak.” (HR. Muslim)
sholat Gerhana

Ibnu Rajab Al Hambali mengatakan,

"Hadits ini adalah hadits yang sangat agung mengenai pokok Islam. Hadits ini merupakan timbangan amalan zhohir (lahir).

Sebagaimana hadits innamal a'malu bin niyat (sesungguhnya amal tergantung dari niatnya) merupakan timbangan amalan batin.

Apabila suatu amalan diniatkan bukan untuk mengharap wajah Allah, pelakunya tidak akan mendapatkan ganjaran. Begitu pula setiap amalan yang bukan ajaran Allah dan Rasul-Nya, maka amalan tersebut tertolak. Segala sesuatu yang diada-adakan dalam agama yang tidak ada izin dari Allah dan Rasul-Nya, maka perkara tersebut bukanlah agama sama sekali." (Jami'ul Ulum wal Hikam, hal. 77, Darul Hadits Al Qohiroh)

Definisi Bid'ah

1.Imam Ibnu Hajar Al Ashqolani dan Ibnu Rajab Al hambali mendefinisikan bid'ah dengan;" Apa yang diada-adakan yang tidak mempunyai dasar syar'i yang menunjukkannya dalam syariah,sedang yang mempunyai dasar syar'I maka secara syar'I tidak termasuk bid'ah"(Fathul Bari:5/156 dan Jamiul Ulum wal Hukmi,160).

2.Ibnu Hajar Al Haytsami berkata:
Apa yang diada-adakan yang menyalahi ketentuan syara' dan dalil-dalilnya baik yang khusus maupun umum."
(At Tabyin bi Syarhi al arbain,221)
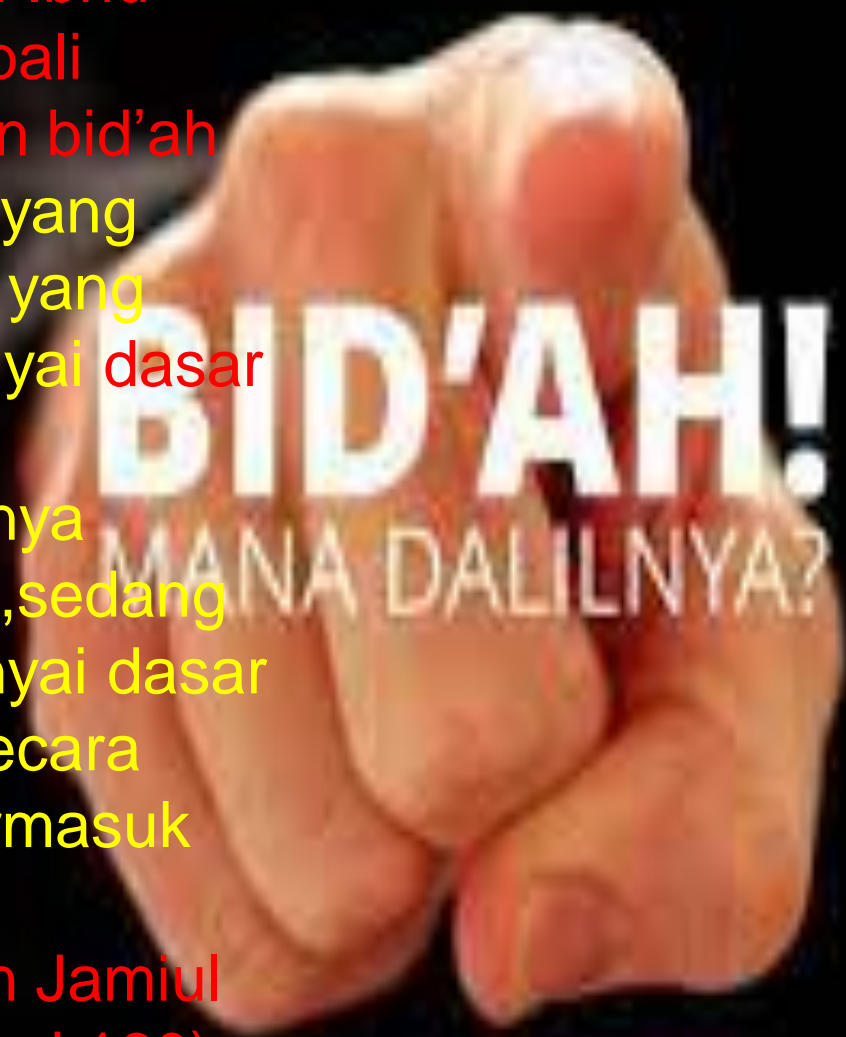
3.Imam As Syatibi berkata:Thariqoh atau tata cara dalam agama yang dibuat dan sebelumnya belum ada yang berhadapan dengan syariah dengan maksud untuk berperilaku atas dasar bid’ah itu dan beribadah secara maksimal kepada Allah Swt.”
(Al I;tisham,1/127).

BID’AH!
MANA DALILNYA?

Kesimpulannya,bid’ah adalah:
”Amal yang dilakukan dengan niat beribadah dan bertaqorrub kepada Allah Swt yang tidak ada dalil syara’nya.”
(Dr.Abdurrahman Al Bagdadiy dalam Engkaulah Rasul Panutan Kami,hal 114).

Adzan secara syar’i adalah pemberitahuan masuknya waktu shalat dengan,lafazh-lafazh yang khusus.
(Al Mughni, 2: 53, Kitabush Shalat, Bab Adzan. Dinukil dari Taisirul Allam , 78).

Indonesia Miliki Jumlah Masjid Terbanyak di Dunia

Sejauh mata memandang, siapapun akan mudah menemukan masjid yang berdiri hampir di setiap penjuru Tanah Air. Wajar rasanya mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar (231,06 juta jiwa).

Negara	Jumlah Masjid
Indonesia	800.000
India	300.000
Bangladesh	250.000
Pakistan	120.000
Mesir	108.000
Arab Saudi	98.000
Turki	82.000
Iran	58.000
Maroko	51.000
Yaman	50.000

www.goodstats.id
@goodstats.id

Diolah dari berbagai sumber
Gambar : 1439320202/Shutterstock

Ibnul Mulaqqin ra berkata, “Para ulama’ menyebutkan 4 hikmah adzan :
(1) menampakkan syi’ar Islam,
(2) menegakkan kalimat tauhid,
(3) pemberitahuan masuknya waktu shalat,
(4) seruan untuk melakukan shalat berjama’ah.”
(Taudhihul Ahkam, 1: 513)

Hikmat Adzan menurut Syekh Ali Ahmad Al Jurjani dalam kitab Hikmah Al Tasyri' Wa Falsafatuhu yang diterjemahkan Toyib Arifin Lc dengan judul Hikmatut Tasyri Menyingkap Hikmah dibalik Perintah Ibadah hal149,Qudsi Media,Cet. ,2015 adalah.

(1) Jika kesibukan manusia adalah terus menerus bekerja dan mencari rezeki,maka biasanya dia akan lupa ketika masuk waktu salat sehingga salat jamaah akan terlewati. Tanpa adzan,seseorang ditakutkan akan keluar dari waktu salat dan melewati batas waktu yang telah ditentukan. Selain itu,adzan juga dapat mengingatkan orang-orang yang lupakepada Allah Swt dan mengingatkan orang-orang yang lupa untuk menunaikan kewajibannya.

(2).Karena salat adalah sebentuk kenikmatan yang dapat mendekatkan seorang hamba kepada Tuhannya,sekaligus merupakan kebahagiaan tersendiri,maka adzan adalah ajakan kebaikan agarseorang muslim tidak melewatkan kenikmatan agung ini.Adzan mengajak setiap muslim untuk menggapai kesempatan dan meraih kenikmatan.

(3).Menampakkan keagungan agama Islam yang suci kepada non muslim. Hal ini dilandasi oleh sejarah ketka umat Islam-sebelum Umar bin Khottab ra masuk Islam-melakukan salat secara diam-diam. Ketika dia masuk Islam,maka salat dilakukan secara terang-terangan supaya memikat orang-orang musyrik untuk menganut agama yang suci Islam.

Keutamaan Adzan

1.Rebutan Shaf awal

لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهِمُوْا عَلَيْهِ لاَسْتَهَمُوْا

”Seandainya orang-orang mengetahui besarnya pahala yang didapatkan dalam adzan dan shaf pertama kemudian mereka tidak dapat memperolehnya kecuali dengan undian niscaya mereka rela berundi untuk mendapatkannya…” (HR. Bukhari dan Muslim)

2. Muawiyah ra berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda,

الْمؤَذِّنُوْنَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

”Para muadzin adalah orang yang paling panjang lehernya pada hari kiamat.” (HR. Muslim).

TENGGELAM DENGAN KERINGAT SENDIRI?

Dari [Ibnu 'Umar] radhiallahu'anhuma, dari Nabi ﷺ perihal firman Allah; 'Pada hari manusia menghadap Allah Rabb semesta alam' (QS. Al-Muthaffifirn : 4-5), beliau bersabda, "Mereka di hari itu dalam genangan keringatnya hingga sampai pertengahan kedua telinganya."

https://hadits.in/bukhari/6050

3.Aisyah ra berkata, “Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda,

الْإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ، فَأَرْشَدَ اللهُ الْأَئِمَّةَ وَعَفَا عَنِ الْمُؤَذِّنِيْنَ

“Imam adalah penjamin sedangkan muadzin adalah orang yang diamanahi. Semoga Allah memberikan kelurusan kepada para imam dan memaafkan paramuadzin.” (HR. Ibnu Hibban dalam Shahih-nya,lihat Shahih Fiqih Sunnah, Bab Adzan)

4.Dari ‘Uqbah bin ‘Amir ra, bahwa Nabi saw bersabda:

يَعْجَبُ رَبُّكَ مِنْ رَاعِي غَنَمٍ فِي رَأْسِ شَظِيَّةِ الْجَبَلِ يُؤَذِّنُ بِالصَّلَاةِ وَيُصَلِّي، فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

انْظُرُوا إِلَى عَبْدِي هَذَا يُؤَذِّنُ وَيُقِيمُ الصَّلَاةَ يَخَافُ مِنِّي، قَدْ غَفَرْتُ لِعَبْدِي وَأَدْخَلْتُهُ الْجَنَّةَ

“Rabbmu takjub dengan penggembala kambing diatas bukit yang melakukan adzan lalu sholat, maka Allah berfirman : “lihatlah hambaku ini! ia adzan dan iqomat karena takut kepadaku, maka Aku telah mengampuni hamba-Ku dan memasukkannya kedalam surga” (HR. Abu Daud, Ibnu).

5.Dari Ibnu Umar ra, bahwa Nabi saw bersabda:

مَنْ أَذَّنَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ سَنَةً وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَكُتِبَ لَهُ بِتَأْذِينِهِ فِي كُلِّ يَوْمٍ سِتُّونَ حَسَنَةً، وَلِكُلِّ إِقَامَةٍ ثَلَاثُونَ حَسَنَةً

"Barang siapa adzan selama dua belas tahun maka wajib baginya mendapatkan surga, dan dengan adzannya itu dicatat baginya setiap hari enam puluh kebaikan, dan setiap iqamah yang dia lakukan dia mendapatkan tiga puluh kebaikan"

(HR. Ibnu Majah No. 728, Al Bazzar No. 5933, Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman No. 2795, Ath Thabarani dalam Al Mu'jam Al Awsath No. 8733, Al Baghawi dalam Syarhus Sunnah No. 418).

6.Shalat sunnah mutlak dan waktu terkabulnya doa

Nabi Muhammad saw bersabda

بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلاَةٌ ثَلاَثًا لِمَنْ شَاءَ

“Antara adzan dan iqamat itu terdapat shalat –Rasul mengulanginya tiga kali- bagi siapa yang berkehendak.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari Anas bin Malik ra, ia berkata bahwa Rasulullah sa bersabda,

إِنَّ الدُّعَاءَ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ فَادْعُوا

“Sesungguhnya do’a yang tidak tertolak adalah do’a antara adzan dan iqomah, maka berdo’alah (kala itu).”

(HR. Ahmad, shahih).
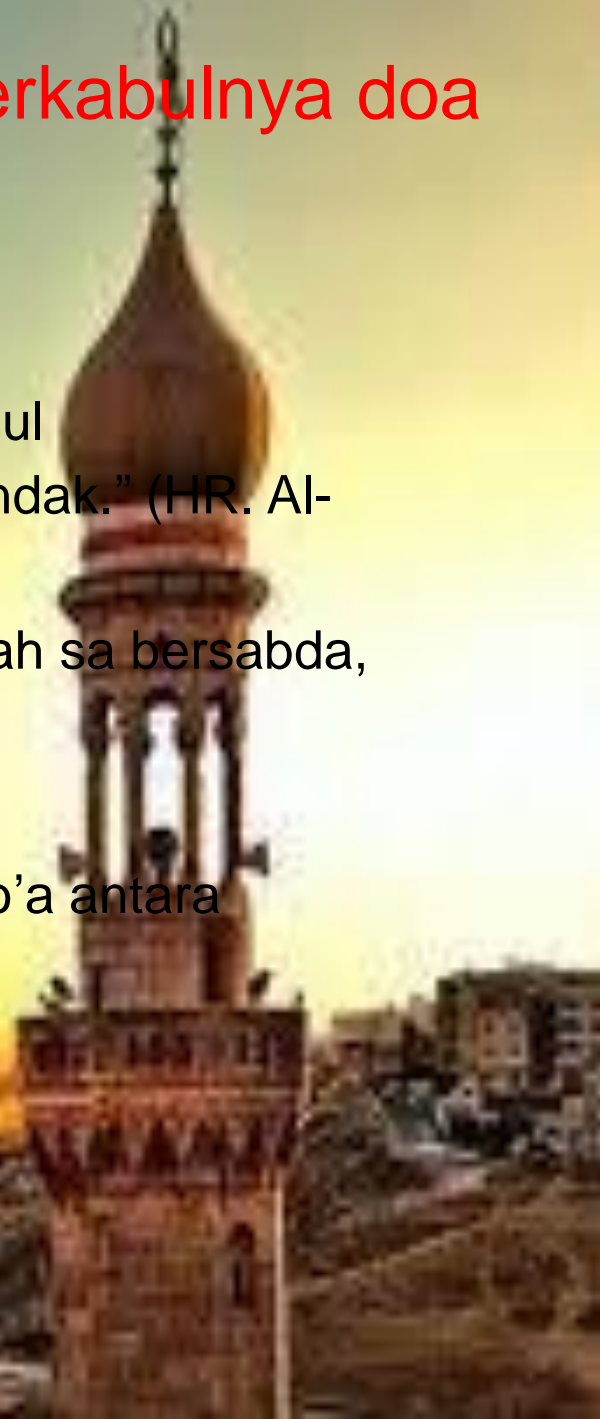
سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لااله إلا
انت أَسْتَغْفِرُكَ واتوب إليك
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Semoga
Bermanfaat!!!
جزاكم الله خيرا كثيرا
وشكرا على حسن استماعكم !
أخوكم في الله :
Manshur Abdilla
081268245922
Silahkan disebar...!!!
Yang menunjukkan kebaikan
akan mendapatkan pahala seperti
pahala orang yang melaksanakannya